

## **BAB II**

### **PROFIL DAN STRATEGI KAMPANYE MEDIA PARTAI PERINDO DAN PSI KOTA SEMARANG**

#### **2.1 Partai**

##### 2.1.1 Partai Perindo

Gambar 2.1 Logo Perindo



Sumber: wikipedia.org

Partai Persatuan Indonesia atau Perindo adalah partai politik baru yang digagas pada tanggal 17 februari pada tahun 2015 oleh seorang Pengusaha Media (*MNC Group*) bernama Hary Tanoesoedibjo. Acara deklarasinya sendiri dihadiri beberapa elite partai politik seperti Ketua Umum Partai Golongan Karya (Golkar) Aburizal Bakrie, Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN) Hatta Rajasa, Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Anis Matta, dan Ketua Umum Partai Persatuan

Pembangunan (PPP) Djan Faridz yang diantaranya bergabung dalam Koalisi Merah Putih yang saat itu mendukung Prabowo Subianto untuk maju menjadi presiden dalam pemilihan umum Presiden tahun 2014. Sebelum menjadi partai seperti sekarang pada awalnya Perindo merupakan organisasi masyarakat (ormas) yang baru didirikan pada tanggal 24 februari 2013 di istora senayan, jakarta dan pendirinya sendiri Hary tanoesoedibjo sebelumnya sempat bergabung dalam beberapa partai, diantaranya adalah Nasdem yang diketuai oleh surya paloh pada tahun 2011-2013 dan Hanura yang diketuai oleh wiranto pada tahun 2013-2014 hingga akhirnya keluar dan mendirikan partainya sendiri yang hingga kini kita kenal dengan nama Partai Persatuan Indonesia (Perindo).<sup>55</sup> Partai Perindo mengaggas platform politik perjuangan untuk kesejahteraan yang dimana fokus utamanya adalah pengembangan perekonomian masyarakat yang menjadi kunci dan fondasi dari kesejahteraan itu sendiri. Sehingga dalam setiap aktivitasnya partai Perindo melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan juga geliat kemandirian masyarakat, contohnya adalah pemberian gerobak umkm, menjual beras dengan harga yang murah dan juga kegiatan-kegiatan sosial seperti aktivitas fogging dan juga beberapa acara-acara lainnya yang bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup>Sejarah partai Perindo dalam <https://manado.tribunnews.com/2018/02/22/sejarah-partai-Perindo-dan-penantiannya-di-pemilu-2019> diakses pada tanggal 28 Januari 2020 Pukul 22.10 WIB.

<sup>56</sup> Perindo konsisten bantu masyarakat dalam <https://www.beritasatu.com/nasional/546273/ht-Perindo-konsisten-bantu-masyarakat> diakses pada tanggal 31 januari 2020 pukul 05:18 WIB.

## Visi

Mewujudkan Indonesia yang berkemajuan, bersatu, adil, makmur, sejahtera, berdaulat, bermartabat dan berbudaya.

## Misi

1. Mewujudkan pemerintahan yang berkeadilan, yang menjunjung tinggi nilai-nilai hukum sesuai dengan UUD 1945.
2. Mewujudkan pemerintahan yang bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme untuk Indonesia yang mandiri dan bermartabat.
3. Mewujudkan Indonesia yang berdaulat, bermartabat dalam rangka menjaga keutuhan NKRI
4. Menciptakan masyarakat adil, makmur, dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Menegakkan hak dan kewajiban asasi manusia dan supremasi hukum yang sesuai Pancasila dan UUD 1945 untuk mewujudkan keadilan dan kepastian hukum guna melindungi kehidupan rakyat, bangsa dan negara.
6. Mendorong tumbuhnya ekonomi nasional yang berkontribusi langsung pada kesejahteraan warga negara Indonesia.

## Tujuan Partai Perindo

- a. Mempertahankan dan mengamalkan Pancasila serta menegakkan UUD 1945.

- b. Mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana yang dimaksud oleh pembukaan undang-undang dasar 1945.
- c. Menjaga dan mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- d. Mewujudkan Negara yang sejahtera dan beradilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

### 3. Fungsi Partai Perindo

Partai Perindo didalam mencapai tujuan politiknya, maka fungsi–fungsi yang akan dilakukan adalah:

- a. Melakukan pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat Indonesia agar sadar terhadap hak dan kewajibannya sebagai warga Negara.
- b. Menyerap, menampung, menyalurkan, memperjuangkan aspirasi rakyat dan meningkatkan kedarasan politik sebagai warga Negara.
- c. Mempersiapkan kader–kader politik dengan memperhatikan kesetaraan gender dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat dan bernegara.<sup>57</sup>

Pengurus Perindo Kota Semarang<sup>58</sup> :

---

<sup>57</sup> Muchammad Dhean Pratama, Perbandingan Pola Rekrutmen Calon Legislatif Partai Politik untuk Pemilihan Umum 2019 Di Lampung (Studi pada Partai Persatuan Indonesia dan Partai Solidaritas Indonesia), (Skripsi,Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung,2018), hlm. 47-49.

<sup>58</sup> Pengurus Perindo Kota Semarang dalam <https://infopemilu.kpu.go.id/download/verpol/dataPengurus/125/SK-3555.pdf> diakses pada tanggal 31 januari 2020 pukul 05:23 WIB

Ketua : Beny Setiyono, SH

Wakil Ketua : Ari Murti Utami, S.sos

Sekretaris : Nanang Tri Widodo,S.Th

Wakil Sekretaris : Lies Vonneke Lumingas, SH

Bendahara : Ali Supandi

### 2.1.2 Partai PSI

Gambar 2.2 Logo PSI



Sumber: [psi.id](http://psi.id)

Partai Solidaritas Indonesia atau disingkat PSI merupakan partai politik yang didirikan pada tanggal 16 November 2014 berdasarkan Akta Notaris Widyatmoko, SH No. 14 Tahun 2014. Pada tanggal 16 Desember 2014, Dewan Pimpinan Pusat PSI (DPP PSI) mengajukan secara resmi surat pendaftaran sebagai partai politik. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) secara resmi meminta DPP

PSI untuk melengkapi syarat-syarat pembentukan partai politik sesuai dengan Undang-undang No. 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik. Partai ini diketuai oleh mantan presenter berita bernama Grace Natalie. Partai ini cenderung mengambil target partisipan kalangan anak muda, perempuan dan lintas agama. PSI lahir untuk merespon kecenderungan perubahan sosial- politik generasi baru tersebut. Generasi baru umumnya berharap lahirnya pemimpin-pemimpin yang bisa dipercaya, berintegritas, peduli pada rakyat, dan kompeten. Sesuai dengan perubahan sosial itu, generasi politik baru cenderung menuntut kesetaraan dan inklusivitas politik yang lebih besar. Karenanya, generasi baru cenderung menentang berbagai bentuk sentralisme dan hirarki politik yang panjang. Secara sadar, PSI dibentuk dengan tidak bersandar pada satu tokoh sentral.

Kepemimpinan PSI bertumpu pada prinsip kepemimpinan demokratis yang realistis, yakni poliarki atau kepemimpinan oleh banyak orang. Hal ini dilakukan agar partai dapat berjalan bukan karena faktor perorangan ataupun kelompok akan tetapi dengan adanya sistem dan aturan yang telah disepakati bersama. Partai ini juga beranggapan bahwa dengan menggunakan kepemimpinan yang demokratis maka akan memperkecil kemungkinan terjadinya tindak KKN di struktur Partai.

Untuk menindaklanjuti hal itu maka ketua partai dalam hal ini tidak diberi insentif untuk menjadi pemimpin nasional. Yang didorong untuk menjadi pemimpin dan wakil rakyat di DPR/DPRD adalah siapa saja yang memenuhi kriteria kepemimpinan, bukan pucuk pimpinan partai di pusat maupun daerah. Perjuangan PSI dilandasi empat nilai dasar yang menjadi karakter khas PSI yaitu kebajikan,

keragaman, keterbukaan, dan meritokrasi. Empat nilai-nilai dasar itulah yang menjiwai platform kebijakan yang akan diusung PSI.<sup>59</sup>

#### 1. Visi dan Misi PSI

a. Visi PSI adalah Indonesia yang berkarakter kerakyatan, berkemanusiaan, berkeragaman, berkeadilan, berkemajuan dan bermartabat.

b. Misi PSI adalah sebagai berikut:

1) Menggalang kekuatan nasional melalui sebuah kepemimpinan politik yang ideologis, terorganisir dan terstruktur.

2) Menggalang perjuangan politik dengan nilai solidaritas nasional melanjutkan agenda reformasi dan demokratisasi.

3) Membangun kembali semangat republikanisme, merajut kembali rasa kebangsaan yang terserak, menanam kembali benih-benih idealisme, mendirikan kembali benteng-benteng kebhinekaan dan membangun kembali pondasi gotong royong.

4) Mendorong martabat Indonesia dalam pergaulan internasional, sesuai prinsip politik bebas aktif dengan melihat kondisi geopolitik internasional yang sedang berkembang.

---

<sup>59</sup> Cita-cita PSI dalam <https://psi.id/berita/content/cita-cita-psi/> diakses pada tanggal 28 Januari 2020 Pukul 21.33 WIB.

## 2. Tujuan PSI

Tujuan PSI secara organisasi menghadirkan sebuah partai politik baru yang membawa harapan dan jalan perubahan yang nyata bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Tentu target ideal itu hanya di wujudkan jika PSI bisa membangun struktur di seluruh wilayah administratif Republik Indonesia, dari Pusat hingga RT. Kehadiran struktur PSI hingga tingkatan administratif terkecil akan memudahkan PSI untuk menyerap aspirasi dan kepentingan warga diseluruh Indonesia, sehingga PSI bisa hadir seiring dengan denyut kehidupan warga negara. Setelah pembangunan struktur organisasi yang massif, maka PSI akan segera berpartisipasi dalam proses Pemilihan Umum di setiap tingkatan untuk memastika cita-cita PSI yang diserap dari seluruh lapisan rakyat Indonesia bisa diperjuangkan melalui sebuah proses politik negara. Baik di eksekutif, yudikatif dan legislatif.<sup>60</sup>

## 3. Fungsi PSI

Dalam hal ini pada dasarnya fungsi PSI sama seperti fungsi partai politik pada umumnya yang tertuang dalam UU parpol diantaranya adalah :

- a. Menggalang solidaritas nasional semesta yang terdiri dari seluruh komponen bangsa.
- b. Memperkuat kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

---

<sup>60</sup> *Ibid.*

- c. Mewujudkan negara kesejahteraan sesuai mandate konstitusi.
- d. Mengembangkan kehidupan politik kebangsaan yang demokratis, partisipatif dan beradab.
- e. Menciptakan tatanan perekonomian dengan prinsip Demokrasi Ekonomi.
- f. Menegakkan keadilan sosial dan kedaulatan hukum.
- g. Memenuhi hak asasi manusia dan hak warga negara Indonesia.
- h. Mengembangkan kepribadian bangsa yang luhur dan kehidupan sosial-budaya yang egaliter berdasarkan prinsip bhineka tunggal ika.
- i. Memberikan makna baru pada demokrasi substantif yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.
- j. Memberikan pendidikan politik, kewarganegaraan dan kebangsaan kepada seluruh rakyat Indonesia.<sup>61</sup>

Struktur pengurus PSI Kota Semarang tahun 2017<sup>62</sup> :

Ketua : Chairul Basar

Wakil Ketua : Ardi Wahyu Nugroho

---

<sup>61</sup> Muchammad Dhean Pratama, *op. cit.* ,hlm. 52-54.

<sup>62</sup> Pengurus PSI Kota Semarang tahun 2017 dalam <https://infopemilu.kpu.go.id/download/verpol/dataPengurus/130/SK%20DPD%20KOTA%20SEMARANG.pdf> diakses pada tanggal 31 januari 2020 pukul 05:26 WIB.

Sekretaris : Ferdian Fajar

Wakil Sekretaris : Ocha Binar Alieffi

Bendahara : Ratna Puspita Sari

## **2.2 Profil dan Peta Politik Kota Semarang**

Kota Semarang memiliki Luas 373,70 km atau 37.366.836 Ha terdiri dari 16 kecamatan dan 117 kelurahan. Penduduknya sangat heterogen terdiri dari campuran beberapa etnis, Jawa, Cina, Arab dan Keturunan. Juga etnis lain dari beberapa daerah di Indonesia yang datang di Semarang untuk berusaha, menuntut ilmu maupun menetap selamanya di Semarang. Mayoritas penduduk memeluk agama Islam, kemudian berikutnya adalah Kristen, Katholik, Hindu dan Budha. Mata pencaharian penduduk beraneka ragam, terdiri dari pedagang, pegawai pemerintah, pekerjaan pabrik dan petani.

Kendati warganya sangat heterogen, namun kehidupan sosial masyarakat Kota Semarang sangat damai. Toleransi kehidupan umat beragama sangat dijunjung tinggi. Inilah faktor yang sangat mendukung kondisi keamanan sehingga Semarang menjadi kota Indonesia yang sangat baik untuk pengembangan investasi dan

bisnis.<sup>63</sup> Kota Semarang berpenduduk kurang lebih 1.668.578 orang dengan pembagian 825.964 laki-laki dan 842.614 wanita. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.1 Data Penduduk Kota Semarang

Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Semarang Tengah	29,322	31,751	61,073
Semarang Barat	78,337	80,681	159,018
Semarang Utara	61,938	63,857	125,795
Semarang Timur	35,647	37,844	73,491
Gayamsari	36,732	37,222	73,954
Gajah Mungkur	29,639	30,507	60,146
Genuk	57,300	56,952	114,252
Pedurungan	95,788	97,010	192,798
Candisari	39,576	40,914	80,490
Banyumanik	69,203	70,724	139,927
Gunungpati	47,035	46,831	93,866
Tembalang	89,058	89,772	178,830
Tugu	16,776	16,690	33,466
Ngaliyan	69,032	69,586	138,618
Mijen	36,754	36,725	73,479
Semarang Selatan	33,827	35,548	69,375
<b>Total</b>	<b>825,964</b>	<b>842,614</b>	<b>1,668,578</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang

Desember 2019

Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak tersebut kota Semarang menjadi daerah di Jawa Tengah yang sangat diperhitungkan dalam perebutan kursi politik. Apabila dilihat dari data kependudukan di atas masyarakat kota Semarang banyak yang menempati daerah pedurungan dengan total penduduk 192.798 orang, hal ini berkaitan erat dengan aktivitas pendidikan, bisnis dan juga geliat ekonomi yang terjadi di daerah itu. Seperti yang disebutkan di awal kultur masyarakat kota

<sup>63</sup> Profil Kota Semarang dalam [http://semarangkota.go.id/p/33/profil\\_kota](http://semarangkota.go.id/p/33/profil_kota) diakses pada tanggal 12 Februari 2020 pukul 11:30 WIB.

semarang sangatlah beragam (heterogen) dan secara sosiologis hal ini berkaitan erat dengan pemetaan partai untuk menentukan segmentasi masyarakat yang ingin mereka raih. Dan apabila kita menelisik peta politik yang terjadi di kota semarang pada dasarnya masih berkaitan erat dengan faktor *political historis* yang terjadi di wilayah jawa tengah secara umum. Hal ini dibuktikan Pada Pemilihan Umum (Pemilu) pertama tahun 1955 urutan pemenang di Jawa Tengah adalah, Partai Nasionalis Indonesia (PNI), Partai Komunis Indonesia (PKI), Nahdlatul Ulama (NU) dan Masyumi. Kala itu, PNI menang di 21 kabupaten/kota, PKI juara di 12 kabupaten/kota, NU memenangi 4 kabupaten. Sedangkan Masyumi tak memenangi satu pun kabupaten/kota di Jateng. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sejak awal wilayah Jawa Tengah merupakan wilayah yang termasuk pada daerah dengan aliran kiri atau ideologi merah sebagai basis dari peta politik masyarakatnya, hal ini didasari pada kemenangan PNI dan PKI di daerah tersebut, sedangkan aliran politik keagamaan hanya diisi oleh NU dan Masyumi sebagai salah satu entitas organisasi masyarakat dan partai politik agama terbesar yang mendominasi daerah jawa tengah dengan ciri ideologi berwarna hijau.

Peta politik itu tetap bertahan hingga kini, dengan sedikit pergeseran. Misalnya Kabupaten Pekalongan yang semula PNI atau diteruskan PDIP kini dimenangi PKB. Sebaliknya Kudus dan Megelang yang semula NU/PKB kini dimenangi PDIP. Sementara Jepara menjadi basis PPP. Di luar itu nyaris tak berubah.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Peta politik di Jawa tengah dalam <https://merahputih.com/post/read/analisa-peta-kekuatan-politik-di-jawa-tengah> diakses pada tanggal 13 februari 2020 Pukul 12:54 WIB.

Tabel 2.2 Perolehan Suara Partai di Kota Semarang

DAJIL	PKB	Gerindra	PDIP	Golkar	NasDem	Garuda	Berkarya	PKS	Perindo	PPP	PSI	PAN	Hanura	Demokrat	PBB	PKPI
SEMARANG 1	15.424	9.939	38.779	4.765	8.384	343	1.304	12.986	5.457	13.763	1.036	8.282	270	11.692	295	111
SEMARANG 2	18.388	15.126	44.672	9.056	7.368	156	772	10.138	2.430	10.211	700	4.755	6.491	7.087	91	56
SEMARANG 3	14.813	7.200	23.296	8.773	4.792	173	1.323	9.287	4.520	21.525	171	5.495	3.761	4.948	122	48
SEMARANG 4	7.373	5.314	51.365	14.035	4.535	141	1.044	14.803	2.333	5.995	220	8.006	6.333	4.953	111	63
SEMARANG 5	9.173	9.447	35.812	13.656	12.450	143	710	6.302	3.827	15.527	321	7.955	4.426	2.377	103	49

Sumber: Komisi Pemilihan Umum (KPU)

Semarang salah satu wilayah di Jawa Tengah yang tak berubah dalam peta politik tersebut, dominasi basis massa berideologi merah hampir menguasai wilayah kota Semarang. Hal ini diperkuat dengan data hasil perolehan suara partai tahun 2019 lalu yang menempatkan PDIP sebagai pemilik suara dominan di Kota Semarang. Diikuti oleh partai-partai lama seperti Gerindra, PKB, PPP dan PKS dibelakangnya. Sedangkan untuk partai baru seperti PSI, Perindo, PBB dan PKPI hampir tak mempunyai peluang sama sekali di Kota Semarang meskipun dalam hal ini posisi PSI jauh lebih baik dibandingkan partai-partai baru lainnya kerana mendapat 2 kursi di Kota ini. Selain itu Kota Semarang juga dipimpin oleh seorang Walikota yang juga merupakan kader dari partai PDIP yaitu Hendrar Prihadi SE., MM. Sebelumnya ia menjabat sebagai wakil Walikota Semarang mendampingi Walikota Semarang saat itu Soemarmo yang juga berasal dari partai PDIP yang menyandang status sebagai tersangka dalam kasus penyusunan pengesahan APBD tahun 2011-2012. Meski mengaku tak tahu dengan kasus dugaan korupsi Soemarmo, bukan berarti pria yang akrab disapa Hendrar ini bebas dari pemeriksaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Ia tetap menjalani pemeriksaan sebagai saksi setelah Soemarmo ditetapkan

sebagai tersangka oleh KPK pada 16 Maret 2012.<sup>65</sup> Karena jabatannya sebagai walikota Hendrar menggantikan jabatan sementara sebagai 'walikota' sampai ada putusan siapa yang akan menggantikan jabatan Soemarmo. Pengangkatan sebagai Plt Wali kota Semarang tersebut sesuai Surat Menteri Dalam Negeri yang dibacakan dalam rapat koordinasi tertutup yang dihadiri seluruh jajaran di lingkungan Pemkot Semarang di lantai delapan Gedung Moh Ikhsan. Surat Menteri Dalam Negeri tersebut bernomor 131.33-412 tahun 2012 tentang Pemberhentian Sementara Wali kota Semarang Soemarmo yang di dalamnya terdapat penunjukan Wakil Wali kota Semarang Hendrar Prihadi sebagai Plt Wali kota Semarang.<sup>66</sup> Setelahnya ia diusulkan oleh DPRD kota semarang untuk menjadi wali kota definitif pengganti Soemarmo HS pada 3 Juni 2013. Pengambilan sumpah jabatan dan pelantikan Hendrar Prihadi berlangsung dalam rapat paripurna istimewa DPRD Kota Semarang yang dipimpin Plt Ketua DPRD Semarang Wiwin Subiyono. Seusai pengambilan sumpah jabatan dilanjutkan dengan penandatanganan pakta integritas oleh Wali Kota Semarang. Pelantikan Hendrar Prihadi mengacu dari Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 131.33-466 tertanggal 9 Juni 2013. Hadir dalam pelantikan tersebut di antaranya Sekjen PDI Perjuangan Tjahyo Kumolo, Puan Maharani, dan sejumlah pengurus DPP PDI Perjuangan lainnya. Pada periode berikutnya ia maju kembali menjadi Wali kota Semarang periode 2016-2021 berpasangan dengan Hevearita Gunaryanti Rahayu. Dalam pilkada saat itu, ia didukung oleh Partai

---

<sup>65</sup> Profil Hendrar Prihadi dalam <https://m.merdeka.com/hendrar-prihadi/profil/> diakses pada tanggal 13 februari 2020 pukul 15: 38 WIB.

<sup>66</sup> Pengangkatan hendrar Prihadi sebagai plt walikota semarang dalam <https://jateng.antaranews.com/berita/64017/hendrar-prihadi-plt-wali-kota-semarang> diakses pada tanggal 13 februrari 2020 pukul 16:08 WIB.

Demokrat, PPP dan Partai Nasional Demokrat selain didukung oleh PDIP dan berhasil mengalahkan 2 pasang calon pesaing lainnya dengan perolehan suara meraup 320.237 suara, unggul signifikan dari pasangan Soemarmo-zuber Safawi yang memperoleh 220.745 suara, dan pasangan Sigit Ibnugroho-Agus Sutyoso yang meraih 149.712 suara.<sup>67</sup> Selain hendrar, kader PDIP lainnya yang juga sukses menjadi kepala daerah adalah Ganjar Pranowo yang berhasil mengalahkan Sudirman Said dalam kontestasi pemilihan gubernur Jawa tengah pada tahun 2018 lalu dengan perolehan suara 10.362.694 suara atau 58,78 persen. Angka tersebut lebih tinggi dari Sudirman Said dan Ida Fauziyah, paslon nomor urut 2 dengan perolehan 7.267.993 suara atau 41,22 persen.<sup>68</sup> Hal ini membuktikan bahwa wilayah kota semarang pada dasarnya mempunyai pembilahan sosial (*social cleavage*) yang cenderung mengarah pada pemikiran politik nasionalis-kebangsaan yang dibawa oleh PDIP sebagai partai paling berpengaruh (*leading party*).

### **2.3 Pola Kampanye Politik Perindo Kota Semarang**

Partai Perindo dalam hal ini mempunyai keuntungan dalam menggunakan media sabagai bagian dari alat pemasaran politik dikarenakan ketua umumnya sebagai pemilik (*ownership*) dari salah satu perusahaan media terbesar di indoensia yaitu MNC Group. Dalam misi mensukseskan pemilu yang lalu seperti yang diakui oleh pemiliknya Hary Tanoë Soedibjo menilai bahwa yang paling penting adalah

---

<sup>67</sup> Hendrar Prihadi juara pilwalkot semarang dalam <https://news.okezone.com/read/2015/12/16/512/1268697/rekaputilasi-kpu-hendrar-prihadi-hevearita-juara-pilwalkot-semarang> diakses pada tanggal 13 february 2020 pukul 16:22 WIB.

<sup>68</sup> Ganjar Pranowo juara Pilgub Jateng dalam <https://www.tribunnews.com/regional/2018/07/08/rekapitulasi-suara-pilgub-jateng-selesai-ganjar-dapat-5878-persen-sudirman-said-4122-persen> diakses pada tanggal 13 february 2020 pukul 16:27 WIB.

mengenalkan Perindo sebagai partai baru yang membawa harapan tanpa harus menjatuhkan partai yang lama.

Perindo cukup massif dalam merealisasikan strateginya itu salah satunya yaitu dengan cara membuat iklan politik yang cukup massif di beberapa media yang memang mempunyai afiliasi politik secara tidak langsung oleh mereka lewat perusahaan MNC Group. Selain itu untuk dapat memperdalam pengetahuan akan partai, Perindo melakukan beberapa program sosial yang tujuannya agar masyarakat menjadi simpatisan dalam mendukung partai, contohnya adalah dengan cara membagikan beberapa gerobak sebagai bagian dari bentuk kepedulian partai Perindo untuk meningkatkan perekonomian masyarakat kecil menengah.<sup>69</sup> selanjutnya Perindo membuat organisasi sayap (*underbow*) yang berfokus pada pendampingan advokasi hukum dan juga pengembangan perekonomian yang tujuannya agar kesejahteraan yang diinginkan oleh partai dapat tercapai.<sup>70</sup> Hal ini didasari pada keyakinan Hary Tanoe Soedibjo bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibutuhkan fondasi perekonomian yang kuat agar dapat menopang seluruh kebutuhan masyarakat, oleh karenanya Perindo gencar menyuarakan pentingnya geliat perekonomian sebagai bentuk realisasi kesejahteraan yang nyata.<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> Partai Perindo membagikan gerobak dalam <https://daerah.sindonews.com/read/1242494/22/dpw-Perindo-jateng-kembali-bagikan-gerobak-ke-pedagang-kecil-1506249409> diakses pada tanggal 28 Januari 2020 Pukul 23:00 WIB.

<sup>70</sup> Wawancara Hary Tanoe Soedibjo dalam <https://nasional.okezone.com/read/2016/03/31/337/1350528/ini-tujuan-dibentuknya-organisasi-sayap-partai-Perindo> diakses pada tanggal 28 Januari 2020 Pukul 23:00 WIB.

<sup>71</sup> Wawancara Hary Tanoe Soedibjo dalam <https://economy.okezone.com/read/2017/01/11/320/1588389/hary-tanoe-ekonomi-kesejahteraan-percepat-kemajuan-indonesia> diakses pada tanggal 28 Januari 2020 Pukul 23:07 WIB.

Gambar 2.3 Laporan Penerimaan Sumbangan Dana Kampanye



Sumber: Komisi Pemilihan Umum

Bukti keterlibatan banyak pihak dalam kampanye perindo juga dibuktikan melalui laporan penerimaan sumbanagan dana kampanye (LPSDK) yang didapatkan oleh partai. Hal ini pun juga mengindikasikan bahwa banyak pihak yang mendukung perjuangan perindo dalam kampanye politik yang dilakukan. Untuk itu Perindo memasarkan gagasannya lewat beberapa kanal media seperti surat kabar , televisi dan juga media internet. Pemasaran politik yang paling mencolok dari Perindo adalah lewat perantara media televisi. Perindo mengemas gagasan politiknya dalam bentuk sebuah lagu yang membuat para pendengarnya akan memahami apa yang akan dicapai oleh partai ini. Selain lagu kampanye, sosok Hary Tanoe Soedibjo juga menjadi salah satu hal yang dijual oleh partai sebagai penokohnya, karena dalam hal ini HT terkenal sebagai seorang pengusaha dan politisi yang

cukup berpengaruh di Indonesia karena kepemilikan asetnya di beberapa perusahaan media yang disebutkan di atas. Apabila dilihat dari segi aktivitas yang dilakukan oleh Partai Perindo maka dapat diklasifikasikan bahwa Partai ini termasuk dalam partai programatik yang cenderung mengutamakan pembuatan program dalam mengenalkan identitas dan profil partainya pada masyarakat tanpa harus mencoba mendengungkan asas pemikiran politik maupun ideologi yang coba diperjuangkan. Partai Perindo memiliki beberapa program yang bertujuan untuk mengenalkan partainya salah satunya adalah kegiatan sosial yang mencoba untuk menyentuh masyarakat menengah ke bawah lewat bantuan ekonomi dan juga kegiatan bakti sosial, selain itu Perindo juga mencoba menggait perhatian masyarakat dengan cara membuat program khusus untuk membina kemandirian dan juga pengembangan usaha menengah yang dimiliki masyarakat. Kegiatan – kegiatan seperti ini lah yang membuat Partai ini cenderung dikenal di mata masyarakat luas terlebih lagi dengan afiliasi media yang dimiliki Partai ini juga sedikit banyaknya membantu dalam branding dan pengenalan Partai secara luas kepada khalayak umum.

### **2.3.1 Teknik kampanye**

Apabila dilihat dari cara yang dilakukan Perindo di Kota Semarang maka ada beberapa teknik yang mereka lakukan diantaranya adalah Kampanye dari rumah ke rumah (*door to door campaign*) yang dilakukan para kadernya dengan mendatangi langsung konstituen dirumahnya ataupun sekedar meminta dukungan baik suara maupun moril pada kerabat dan juga saudara yang ada di wilayah pilihan tempat mereka tinggal. Selain itu program bakti sosial seperti fogging ataupun kegiatan

sosial lainnya seperti bazaar beras maupun pembagian tajil yang juga termasuk dalam teknik kampanye massa langsung (*direct mass campaign*) yang dilakukan partai perindo agar kadernya mendapatkan atensi atau perhatian dari para konstituennya.<sup>72</sup> Kader Perindo juga melakukan pertemuan dengan masyarakat secara langsung guna mendengarkan keluhan masyarakat guna mendapat dukungan yang juga termasuk dalam teknik Diskusi Kelompok (*group discussion*).<sup>73</sup> Penggunaan teknik kampanye diatas merupakan salah satu bentuk usaha terstruktur yang dilakukan oleh perindo pusat untuk mengkoordinir kadernya yang ebrada di daerah tak terkecuali di kota semarang, kota semarang mempunyai pola politik yang beragam dikarenakan faktor dari masyarakat yang heterogen maka penggunaan taktik *door to door campaign* dan juga penggunaan media secara aktif dirasa dapat meningkatkan elektabilitas partai yang ada di kota semarang.

---

<sup>72</sup>Caleg perindo kunjungi masyarakat dalam <https://www.suaramerdeka.com/smcetak/baca/178872/caleg-perindo-harus-sering-kunjungi-masyarakat> diakses pada tanggal 13 februari 2020 pukul 21:00 WIB.

<sup>73</sup> Kader perindo berbicara saat pertemuan dengan ratusan petani buah asal Semarang dalam <https://jateng.inews.id/berita/dukung-petani-buah-di-semarang-perindo-siap-bantu-bentuk-koperasi> diakses pada tanggal 13 februari 2020 pukul 21:10 WIB/

Gambar 2.4 Total Belanja Iklan Kampanye Partai

**Top Belanja Iklan Partai Politik Periode 24  
Maret - 13 April 2019 (Miliar)**



Sumber: PT Sigi Kaca Pariwara

Selain kampanye langsung perindo kota semarang juga menggunakan media sebagai corong media kampanye massa tidak langsung (*indirect mass campaign*) diantaranya adalah televisi untuk perindo tingkat nasional dan kanal berita online yang tergabung dalam MNC group yang notabene dimiliki oleh ketua umumnya yaitu harry tanoe, selain itu perindo kota semarang juga diketahui memiliki beberapa akun media sosial meskipun tidak terlalu aktif dan massif dalam penggunaannya. Keseriusan penggunaan corong media sebagai salah satu alat kampanye dibuktikan partai perindo melalui dana besar yang digelontorkan dibandingkan partai lainnya lewat media khususnya media televisi.

### 2.3.2 Model Kampanye

Model kampanye yang dilakukan oleh perindo kota semarang diketahui hanya menerapkan satu model utama yaitu kampanye positif dalam hal ini perindo kota

semarang berfokus untuk mencitrakan diri sebagai partai untuk rakyat kecil yang menginginkan kesejahteraan ekonomi. Sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan partai perindo lebih mengarah pada pembentukan citra positif dengan cara mendekati para kadernya dengan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial dan juga kemasyarakatan secara langsung tanpa harus melakukan negatif campaign maupun black campaign kepada partai lainnya.

### **2.3.3 Strategi Kampanye**

Strategi kampanye yang dilakukan oleh partai perindo kota semarang pada dasarnya banyak dipengaruhi oleh keputusan dari perindo pusat, yaitu dengan cara melakukan kegiatan turun langsung kemasyarakatan untuk mendapatkan atensi publik. Mengacu pada 3 pilar dasar utama strategi kampanye maka perindo muali memposisikan diri sebagai sebuah partai yang memfokuskan diri pada program kemandirian dan juga kesejahteraan lewat ekonomi hal ini juga dibarengin dengan kepopuleran ketua umumnya yang juga seorang pengusaha sehingga apabila melihat perindo maka persepsi yang terbentuk dari masyarakat kebanyakan akan mencoba menghubungkan partai ini dengan kepentingan golongan masyarakat pengusaha baik kecil menengah maupun menengah ke atas. Selain itu dorongan dari korporasi media yang melatarbelakangi ketua umumnya cukup membuat partai ini terkenal akan partai yang berbasis media sebagai alat politiknya dan hal ini cukup memperkuat positioning perindo di mata masyarakat sebagai partai media yang memperjuangkan kesejahteraan lewat perekonomian kemasyarakatan. Untuk pencitraan publik melalui branding, partai ini unggul karena muncul tokoh nasional yang menjadi *trademark* atau *attributes* dari partai ini yaitu sosok ketua umumnya.

Perindo cukup diunggulkan karena kehadiran Hary tanoe sebagai ketua umum yang notabene merupakan salah satu pengusaha media nasional terbesar di indonesia yang cukup mempunyai banyak jejaring dalam lingkup perpolitikan nasional. Sehingga tidak salah bahwa partai ini membranding diri sebagai partai besutan pengusaha media sukses yaitu Hary Tanosoedibjo untuk mendapatkan perhatian dan dukungan dari masyarakat. Setelahnya dalam segi segmentasi politik (*segmenting*) di kota semarang partai ini cukup diuntungkan karena kondisi sosiologis dan juga kondisi kota semarang yang mempunyai sejarah sebagai salah satu pusat kota perdagangan di indonesia, sehingga dalam menentukan segmentasi politik konstituen dan juga partisipan partai ini tidak terlalu sulit untuk menggait dan juga menentukan kantong-kantong suara yang tersebar di wilayah kota semarang. Akan tetapi hal ini belum tentu menentukan bahwa perindo akan mendapatkan golongan masyarakat partisipan aktif layaknya partai-partai lain seperti PDIP, PPP, PKB dan partai-partai lainnya.

#### **2.4 Pola Kampanye Politik PSI Kota Semarang**

Berbeda dengan Perindo, PSI bukanlah partai yang lahir dari background pengusaha media sebagai salah satu kelebihan pemasaran politik meskipun ketua umumnya yaitu Grace Natalie merupakan orang media, oleh karenanya PSI selalu mencoba aktif memasarkan citranya sebagai partai baru yang membawa gebrakan dalam bentuk idealisme dan konsep partai yang menjunjung nilai-nilai pluralitas dan juga kesetaraan melalui media-media baru yang menjadi lawan saing media konvensional seperti website, blog sosial media dan lain lain. Selain itu agar membedakan dirinya dengan partai lama PSI juga merekrut anggota dan pengurus

yang berusia muda dengan semangat dan juga gagasan yang lebih progresif dan tidak cenderung pragmatis dalam melihat permasalahan politik yang terjadi.

Gambar 2.5 Peringkat Total Dana Kampanye Partai



Sumber: Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Katadata

Calon-calon yang di ajukan oleh PSI sendiri juga selalu untuk merepresentasikan sosok pemuda yang membawa harapan sehingga para konstituennya dapat lebih percaya dengan sosok pemimpin muda yang lebih potensial dengan berbagai perbedaan dibandingkan para politisi generasi tua yang cenderung politis dengan mengedepankan kepentingan pribadi dan golongannya masing-masing tanpa melihat kepentingan umum. Selain itu apabila melihat dari total dana kampanye partai yang didapat PSI menempati urutan ke 12 maka hal ini mengindikasikan bahwa partai ini cukup mendapatkan dukungan dari banyak pihak sebagai partai baru yang dapat menyangi partai-partai lainnya. Tentunya dengan pemasaran politik yang cukup berbeda dan kontras dengan partai politik yang lain

membuat PSI mendapat tempat di tengah masyarakat khususnya orang-orang yang diwakilkan kepentingannya terkait persamaan dan kesetaraan.

Meskipun disisi lain banyak juga pihak yang bersebrangan dengan gagasan yang diajukan oleh PSI khususnya masyarakat yang bertentangan terkait dengan prinsip dan arah tujuan politiknya. Selain itu dengan banyaknya pengurus dan anggota yang berusia muda, PSI cukup unggul dalam pengelolaan media sebagai bagian dari strategi pemasaran politiknya khususnya dengan menggunakan media internet. Penggunaan media internet dilakukan oleh PSI dikarenakan oleh tingkat responsifitas dan juga efektifitas penyampaian pesannya yang lebih signifikan kepada konstituen dibandingkan dengan jenis media lainnya.

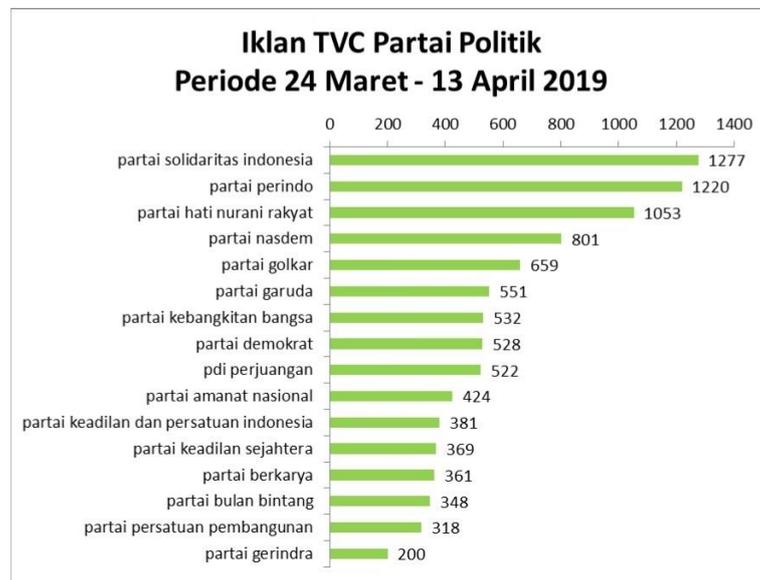
Para generasi muda yang ada di sisi partai ini pun cenderung aktif dalam mengelola media partainya sehingga keberadaannya dapat diakui oleh masyarakat khususnya para generasi muda Indonesia. Selain itu pengelolaan konten dari media internet yang diberikan kepada para pengguna lainnya cukup kreatif sehingga menarik para pengguna lainnya untuk mencari tahu lebih dalam tentang profil ataupun latar belakang partai ini.

#### **2.4.1 Teknik kampanye**

Teknik kampanye yang digunakan oleh Partai PSI cukup lengkap meski dengan porsi persentase yang berbeda dengan partai lainnya. Partai ini identik dengan partai golongan masyarakat berusia muda dan juga golongan masyarakat perkotaan sehingga teknik kampanye yang dilakukan PSI disesuaikan dengan kebutuhan akan partisipan dan juga konstituennya. Kegiatan bertemu langsung atau *door to door*

*campaign* mungkin salah satu kegiatan yang tak mungkin ditinggalkan oleh partai dalam meraup suara, begitu juga dengan PSI strategi ini dirasa cukup efektif dalam menggalang suara masyarakat.<sup>74</sup> Selain itu partai ini juga dirasa aktif dalam mengadakan beberapa kegiatan diskusi (*forum group discussion*) dengan tujuan memperkenalkan partai dan juga mewedahi kepentingan politik masyarakat umum.<sup>75</sup>

Gambar 2.6 Belanja Iklan Kampanye Partai saat Masa Kampanye Terbuka



Sumber: PT Sigi Kaca Pariwara

Diketahui bahwa partai PSI tidak terlalu mengedepankan penggunaan taktik *direct mass campaign* yang dirasa terlalu mahal dan juga kurang efektif selain itu hal ini juga didasari pada keyakinan partai bahwa penggunaan politik uang merupakan bagian dari tindakan korupsi, maka PSI lebih cenderung lebih banyak

<sup>74</sup> Kegiatan *door to door campaign* yang dilakukan PSI dalam <https://www.liputan6.com/news/read/3859393/psi-berkat-kampanye-door-to-door-elektabilitas-kami-membaik> diakses pada tanggal 13 februari 2020 pukul 23:27 WIB.

<sup>75</sup> PSI adakan kopdar edukasi politik dalam <https://www.antaraneews.com/berita/517890/psi-adakan-pendidikan-politik-lewat-kopi-darat-> diakses pada tanggal 13 februari 2020 pukul 23:45 WIB.

mengelontorkan dana kampanyenya untuk menggunakan taktik indirect mass campaign dengan cara mengefektifkan penggunaan media sosial dan juga pemasangan iklan digital di beberapa stasiun TV disaat kampanye terbuka.<sup>76</sup> Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari ketua Tim Kampanye Nasional PSI Andy Budiman yang mengakui bahwa pada awalnya partai dengan lambang menggenggam bunga mawar putih itu, berniat fokus berkampanye pada media digital, terutama media sosial. PSI sedari awal dirancang menjadi partai digital.<sup>77</sup>

#### **2.4.2 Model Kampanye**

Partai PSI dikenal sebagai partai yang cukup aktif menyuarakan isu-isu kesetaraan dan juga persamaan dalam setiap aktifitas partai yang dilakukan. Dan hal ini pun tak elak juga berdampak pada model penggunaan strategi kampanye yang digunakan. Partai ini menggunakan dua model utama kampanye yaitu dengan cara menggunakan model kampanye positif yaitu dengan cara memperkenalkan sebagai partai baru yang berisikan para pemuda maupun orang-orang berjiwa muda yang peka terhadap isu politik yang terjadi di Indonesia. Selain itu partai ini juga gencar melakukan kegiatan edukasi politik tentang topik-topik krusial yang sering terjadi di Indonesia seperti korupsi, rasialisme dan juga isu tentang agama maupun gender. Selain itu Partai ini juga tak segan menggunakan negatif campaign yaitu suatu bentuk kampanye dengan cara menggunakan data dalam menyerang lawan

---

<sup>76</sup> Dana kampanye partai dalam <https://kabartangsel.com/pemilu-2019-belanja-iklan-kampanye-partai-politik-di-televisi-capai-rp-60298-miliar/> diakses pada tanggal 14 februari 2020 pukul 09:20 WIB.

<sup>77</sup> Taktik penggunaan *indirect mass campaign* oleh partai PSI dalam <https://www.medcom.id/telusur/medcom-files/RkjkzQBRk-jebakan-kampanye-digital> diakses pada tanggal 13 februrari 2020 pukul 23:39 WIB.

politiknya dengan cara mengkritisi beberapa kebijakan maupun statement yang dikeluarkan. Meskipun begitu ada kasus yang terjadi di kota Semarang dimana partai ini diketahui melakukan salah satu aktivitas black campaign karena melakukan kampanye ilegal tanpa adanya persetujuan dari pihak yang berwenang, sehingga hal ini menciderai semangat dan juga tujuan dari partai PSI itu sendiri.<sup>78</sup>

### **2.4.3 Strategi Kampanye**

Strategi kampanye yang digunakan oleh partai PSI pada dasarnya mencakup beberapa hal khusus yang diantaranya adalah penggunaan media sosial maupun Media mainstream seperti televisi sebagai salah satu alat kampanye utama, segmentasi masyarakat berusia muda, golongan masyarakat perkotaan dan juga perempuan sebagai segmentasi politik yang coba diraih selain itu partai ini juga mencoba pengangkatan isu tentang kesetaraan, persamaan dan juga penolakan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan usaha pencideraan terhadap nilai-nilai negara demokratis seperti korupsi, diskriminasi dan juga rasialisme untuk dijadikan nilai perjuangan partai. Sehingga apabila dilihat dari sisi positioning partai maka PSI pada dasarnya telah mempunyai posisi yang cukup signifikan karena mencoba untuk mendobrak kebiasaan partai baru yang bermain aman dalam meraih suara masyarakat seperti penggunaan politik uang ataupun dengan cara menjual janji-janji program disaat kampanye. Selain itu partai ini juga identik mencitrakan dirinya dengan cara menjual gagasan dan ide dibandingkan sekedar program tanpa

---

<sup>78</sup> Kampanye terselubung dilakukan caleg PSI dalam <https://www.merdeka.com/peristiwa/caleg-psi-ketahuan-kampanye-terselubung-di-pasar-tradisional-semarang.html> diakses pada tanggal 14 februari pukul 00:00 WIB

adanya konsep yang matang, maka partai ini cukup berhasil membranding dirinya sebagai partai yang haus akan perubahan karena semangat jiwa muda yang berasal dari pengurus partai dan juga nggotanya yang rata-rata masih relatif berusia muda. Dan jika melihat segmentasi politik di kota Semarang seperti yang telah disinggung di atas partai ini cukup pintar menggunakan peluang yang ada, yaitu dengan cara mengintensifkan kampanye visi misi dan gagasan pada masyarakat perkotaan dan juga kaum muda yang notabene juga menjadi ciri khas partai ini sebagai partainya kaum muda. Maka tak heran apabila PSI di kota Semarang mendapatkan kesempatan lebih dibandingkan partai-partai baru lainnya, karena segmentasi politik yang jelas dan telah dipersiapkan oleh partai dengan sangat matang. Corak ideologi partai PSI pada dasarnya kurang lebih sama seperti partai nasionalis-kebangsaan lain yaitu PDIP, akan tetapi yang membuatnya berbeda adalah kultur dan juga platform partai dalam menjalankan programnya lah yang membuat partai PSI berbeda dengan PDIP. Meski begitu hal ini tetap menjadi salah satu keuntungan partai PSI untuk merebut suara di kota Semarang karena pembilahan sosial yang cocok dengan pemikiran politik mayoritas masyarakat kota Semarang.

## **2.5 Hasil Pemilu 2019 di Kota Semarang**

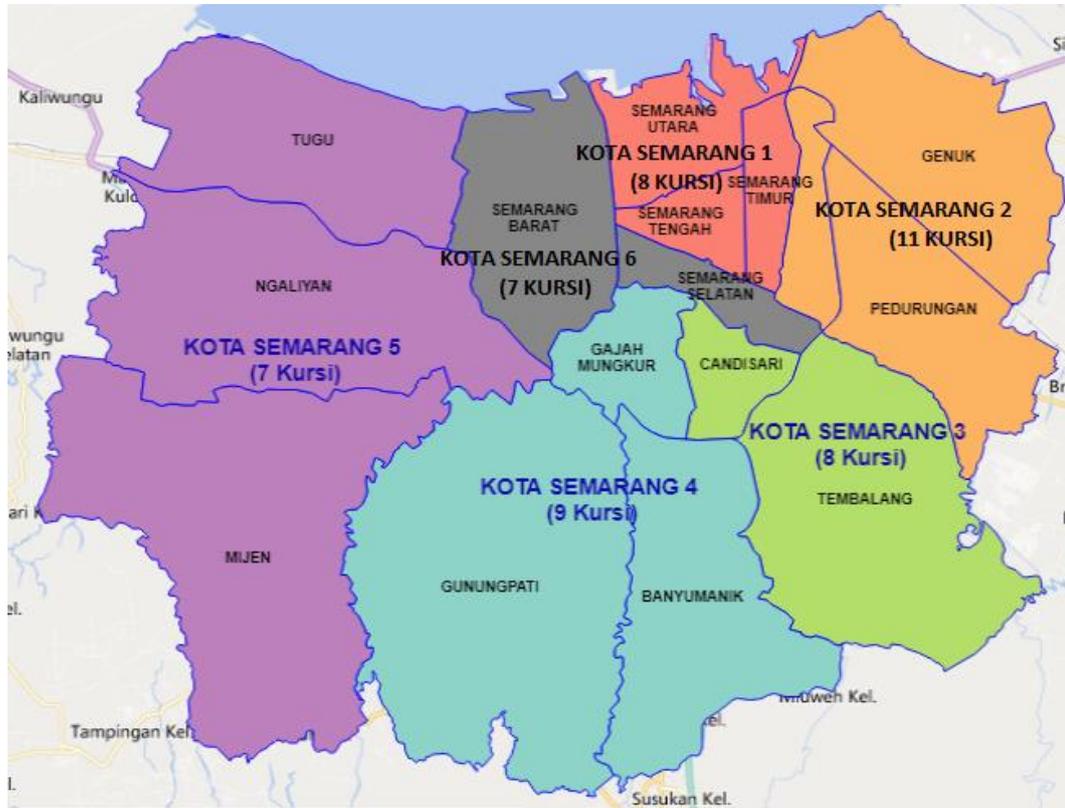
Pada pemilu 2019 lalu Perindo terbukti gagal untuk menembus ambatan parlemen atau *Parliamentary Threshold* yang ditetapkan oleh KPU sebesar 4 % karena Perindo hanya mendapat 2,67% sehingga hal ini menyebabkan Perindo gagal untuk menempatkan wakilnya pada kursi DPR RI. Hal ini juga terjadi pada partai PSI yang terbukti gagal untuk mendapatkan kursi di DPR RI, meski begitu baik Perindo maupun PSI tetap berhak menempatkan wakilnya pada kursi kursi DPRD setingkat

kabupaten dan kota. Perindo menempati urutan ke 11 dengan perolehan angka 2.1% atau setara dengan 19.391 suara dibawah PPP dengan perolehan angka 2,65% atau setara dengan 23.841 suara. Sementara untuk PSI menempati urutsn ke 8 dengan perolehan angka 4.37% atau setara dengan 40 357 suara dibawah Nasdem dengan perolehan angka 4.59% atau setara 42.370.<sup>79</sup> Keberhasilan PSI dalam menempatkan calon dalam dewan perwakilan daerah kota semarang membuktikan bahwa pola kampanye yang diterapkan oleh PSI lebih efektif dan berhasil dibandingkan perindo. Apabila melihat pola kampanye yang dilakukan perindo mungkin lebih unggul dalam pendanaan dan juga alat kampanye berupa media mainstream dan juga beberapa program-program bakti sosial yang dapat menjangkau suara masyarakat akan tetapi dalam hal ini perindo mempunyai kekurangan apabila dilihat dari persiapan dalam penentuan segmentasi politik yang ingin dijangkau oleh partai. Hal ini yang membuat partai perindo kalah saing dengan PSI. Partai PSI menyiapkan alat kampanye sesuai dengan target mapping yang telah di tentukan terlebih dahulu, sehingga disaat melakukan kegiatan kampanye dapat bernilai tepat sasaran, lebih efektif dan juga meminimalisir pengeluaran ongkos politik kampanye yang berlebihan.

---

<sup>79</sup> *Ibid.*

Gambar 2.7 Dapil dan Perolehan Kursi DPRD di Kota Semarang



Sumber: Komisi Pemilihan Umum (KPU)

Peta diatas menjelaskan masing-masing wilayah daerah pemilihan calon anggota DPRD Kota Semarang yang terbagi dalam 6 wilayah besar yaitu : Dapil 1 (Semarang Tengah, Semarang Timur dan Semarang Utara), Dapil 2 (Gayamsari, Genuk dan Pedurungan), Dapil 3 (Candisari dan Tembalang), Dapil 4 (Banyumanik, Gajahmungkur dan Gunungpati), Dapil 5 (Mijen, Ngaliyan dan Tugu) dan Dapil 6 (Semarang Selatan dan Semarang Barat). Dari total 6 dapil yang ada kursi terbanyak berada Dapil 2 yang berjumlah 11 kursi sementara jumlah kursi sedikit berada pada Dapil 5 dan 6 yang masing-masing berjumlah 7 Kursi. Dari sekian dapil yang ada, PSI mendapatkan 2 kursi atas nama melly pangestu pada

dapil 1 dan atas nama Benediktus narendra Keswara pada dapil 2, sementara Perindo tidak mendapatkan kursi sama sekali.

Adapun anggota legislatif terpilih yang ditetapkan KPU berdasarkan Berita Acara (BA) Nomor 164/PL.01.9-BA/3374/KPU.Kot/VII/2019 Tentang Penetapan Perolehan kursi Partai Politik dan Calon Terpilih Anggota DPRD Kota Semarang pada Pemilu 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Daftar anggota DPRD Kota Semarang periode 2019-2024

<b>Dapil 1 (Semarang Tengah, Semarang Timur dan Semarang Utara)</b>	<b>Dapil 2 (Gayamsari, Genuk dan Pedurungan )</b>	<b>Dapil 3 (Candisari dan Tembalang )</b>	<b>Dapil 4 (Banyumanik, Gajahmungkur dan Gunungpati)</b>	<b>Dapil 5 (Mijen, Ngaliyan dan Tugu)</b>	<b>Dapil 6 (Semarang Selatan dan Semarang Barat)</b>
Trifenyatini Soehendro (PDIP)	Hanik Khoirul Solikah (PDIP)	Lely Purwandari (PDIP)	Giyanto (PDIP)	Kadarlusmana (PDIP)	M. Rukiyanto (PDIP)
Supriyadi (PDIP)	Dyah Ratna Harimurti (PDIP)	Herlambang Prabowo (Gerindra)	Nungki Sundari (PDIP)	Mualim (Gerindra)	Abdul Majid (Gerindra)
Joko Santoso (Gerindra)	Sodri (PKB)	Dibyosutiman (PDIP)	Muhammad Afif (PKS)	Juan Rama (PKB)	Joko Susilo (PDIP)
Novi Sukmawatiayuningrum (PDIP)	Wisnu Pudjonggo (Golkar)	Jauhar Awaludin (PKS)	Hermawan Sulis Sunarko (Gerindra)	Yuwanto (PDIP)	Erry Sadewo (Golkar)
Swasti Aswagasti (Demokrat)	Nunung Sriyanto (Gerindra)	M. Rohaini (PKB)	Suciati (Demokrat)	Wiwin Subiyono (Demokrat)	H. Johan Rifai (PKS)
Abdul Wahab (PKS)	Adi Subkhan Ifana (PDIP)	Bambag Sri Wibowo (Gerindra)	Febri Soemarmo (PKB)	Wachid Nurmiyanto (PAN)	Fajar Rinawan S (PDIP)
Budiharto (Nasdem)	Sifin Almufti (PKS)	Danur Rispriyanto (Demokrat)	Djoko Riyanto (PDIP)	Suharsono (PKS)	Wahyu Winarto

					(Demokrat )
Melly Pangestu (PSI)	Sugi Hartono (PDIP)	Suryanto (Nasdem)	Anang Budi Utomo (Golkar)		
	Rahmulyo Adiwibowo (PDIP)		Umi Surotud Diniyah (PAN)		
	Meidiana Kuswara (PDIP)				
	Benediktus Narendra Keswara (PSI)				

Sumber : [www.ayosemarang.com](http://www.ayosemarang.com)

Apabila merujuk pada data dari KPU berdasarkan Berita Acara (BA) diatas maka ada perbedaan hasil yang mencolok antara Perindo dan PSI, hal ini terjadi karena meski gagal di tingkat nasional dan provinsi PSI tetap mendapatkan 2 kursi di DPRD Kota Semarang yang membuktikan bahwa mereka berhasil merealisasikan tujuannya untuk menempatkan 2-3 wakilnya di kursi DPRD Kota Semarang. Hal ini mengindikasikan bahwa ternyata pengaruh politik PSI lebih kuat di bandingkan Perindo untuk wilayah Kota Semarang.